

ASBTRAK

Annisa Savitri Desviaty Sumantri: *Bimbingan Parenting untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Remaja (Penelitian Pada Pengasuh di Laznas PYI Yatim dan Zakat/Panti Yatim Indonesia, Asrama Yatim Ujung Berung).*

Bimbingan parenting merupakan program yang sangat berpengaruh peningkatan kecerdasan emosional remaja di Panti Yatim Indonesia. Pola bimbingan tersebut perlu dilakukan karena masa remaja berkaitan dengan pencarian jadi diri (*ego identity*) dan perlu dilatih untuk mencapai kedewasaan baik secara pikiran, fisik, psikologi dan tingkah laku.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui program, pelaksanaan dan manfaat dari adanya kegiatan bimbingan parenting untuk meningkatkan kecerdasan emosional remaja di Laznas Panti Asuhan Indonesia, Cabang Ujung Berung, Bandung.

Kerangka pemikiran penelitian ini menggunakan pendapar Winkel & Sri Hastuti (2007) bimbingan merupakan proses bantuan terhadap individu atau kelompok, yang bertujuan untuk individu memedulikan dirinya, maka dari itu diharapkan individu dapat menuntun diri serta berperilaku normal, berimbang dengan kondisi keluarga dan norma-norma. Terori Desmita (2013) parenting yaitu proses terbaik yang bisa di pakai orang tua dalam membimbing serta mendidik anak sebagai pelaksanaan dari kewajiban terhadap anak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dengan mendeskripsikan secara empiris kondisi dilapangan. Sumber data terdiri dari sumber data primer yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data wawancara dan observasi. Adapun sumber data sekunder didapatkan melalui teknik dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles Huberman meliputi reduksi data, representasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam program bimbingan parenting untuk meningkatkan kecerdasan emosional remaja di Laznas Panti Asuhan Indonesia, Cabang Ujung Berung, Bandung meliputi: a) pemenuhan kebutuhan fisik, sosial dan ekonomi; b) membentuk kebiasaan positif anak dalam berperilaku, bersikap, berbicara, berpikir dan beribadah; c) memberikan dukungan untuk mengembangkan potensi, minat dan bakat anak. Pelaksanaan program melalui beberapa kegiatan yaitu: a) bimbingan parenting pribadi; b) bimbingan parenting sosial; c) bimbingan parenting belajar; dan d) bimbingan parenting minat bakat. Manfaat program tersebut yaitu: a) mengenali emosi sendiri; b) mengelolah emosi; c) memotivasi diri; d) mengenali emosi orang lain; dan e) mengontrol emosi.

Kesimpulan penelitian ini menjelaskan bahwa kecerdasan emosional remaja Laznas Panti Asuhan melalui pemenuhan kebutuhan fisik, sosial dan ekonomi melalui program kegiatan parenting untuk meningkatkan kecerdasan anak baik dalam mengelolah, mengontrol dan mengenali emosi diri sendiri atau orang lain.

Kata kunci: Bimbingan Parenting, Kecerdasan Emosional, Remaja